

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di
Channel Youtube TVOne
(Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah
Palembang)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Jurusan
Jurnalistik**

Oleh:

IRVAN SAPUTRA

NIM. 1655300055

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Munaqosyah

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
di -
Palembang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Irvan Saputra, Nim 1655300056** yang berjudul **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang)**. Telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.

Wassalamu'alaikumm Wr. Wb

Palembang, Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, M.a

NIP. 197311102000031003

Pembimbing II



Sumaina Duka

NIP.

198201162009122002

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Nama : Irvan Saputra
NIM : 1655300056
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang).

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juli 2021

Tempat : Daring (Zoom Meeting)

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 27 Juli 2021

Dekan

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, MA.

NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

Ketua



Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum

NIP. 195904031983031006

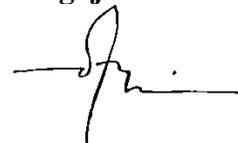
Sekretaris



Ahmad Harun Yahya, M. Si

NIP. 199012182019031010

Penguji I



Penguji II



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002

Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIDN. 2014039401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Saputra
Tempat & Tanggal Lahir : Serdang, 12 April 1997
NIM : 1655300056
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang).

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Materai.

Irvan Saputra
NIM. 1655300056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya”

Skripsi ini kupersembahkan pada:

- ❖ **Bapak Darso dan Ibu tercinta Derawati yang tidak pernah menyerah berdoa, juga tidak pernah mengeluh dalam mengeluarkan biaya untuk pendidikanku dan berusaha memberiku semangat untuk sampai ketitik sekarang ini.**
- ❖ **Kakak, dan Keluarga yang mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ **Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah menemani serta membantuku dalam masa sulit dan senang.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak, skripsi yang berjudul: **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang)**, dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari peran orang-orang yang bekerja sama memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Ibu Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menerima saya sebagai mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
- c. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.A, selaku Ketua Prodi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- d. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag, MA. Selaku pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
- e. Ibu Sumaina Duku, M.Si Selaku pembimbing kedua yang baik dan sabar dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

- f. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Palembang yang telah memberikan ilmu selama menempuh Pendidikan.
- g. Kedua Orang Tuaku Tercinta, ayahanda Darso dan Ibunda Derawati yang terus mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- h. Teman-teman jurnalistik angkatan 2016 khususnya kelas B yang telah berjuang bersama.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

Irvan Saputra

NIM. 1655300056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	6
G. Metodologi Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Persepsi	16
1. Pengertian Persepsi	16
2. Bentuk-Bentuk Persepsi.....	17
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	19
5. Pengertian Berita.....	21
6. Nilai Berita.....	22
7. Unsur-Unsur Berita.....	23
8. Jenis-Jenis Berita.....	24
9. Kelebihan Belajar Daring.....	25
10. Kekurangan Pembelajaran Daring	26
11. Media Sosial Youtube.....	26

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	29
A. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi	29
B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	36
C. Sejarah Prodi Jurnalistik	37
D. Visi dan Misi Prodi Jurnalistik	37
E. Data Mahasiswa Prodi Jurnalistik	38
F. Profil Youtube TVOne	38
BAB IV ANALISIS DATA.....	49
A. Uji Instrumen	39
B. Analisis Hasil Penelitian	41
C. Uji Normalitas Data	53
D. Uji Hipotesis Statistik	54
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X.....	44
Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y.....	45
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	46
Tabel 4. Pertanyaan 1	47
Tabel 5. Pertanyaan 2	48
Tabel 6. Pertanyaan 3	49
Tabel 7. Pertanyaan 4	49
Tabel 8. Pertanyaan 5	50
Tabel 9. Pertanyaan 6.....	50
Tabel 10. Pertanyaan 7	51
Tabel 11. Pertanyaan 8	52
Tabel 12. Pertanyaan 9	52
Tabel 13. Pertanyaan 10	53
Tabel 14. Analisis Variabel X.....	54
Tabel 15. Pertanyaan 1	55
Tabel 16. Pertanyaan 2	55
Tabel 17. Pertanyaan 3	56
Tabel 18. Pertanyaan 4	56
Tabel 19. Pertanyaan 5	57
Tabel 20. Pertanyaan 6	57
Tabel 21. Pertanyaan 7	58
Tabel 22. Pertanyaan 8	58
Tabel 23. Pertanyaan 9	59
Tabel 24. Pertanyaan 10	59
Tabel 25. Analisis Variabel Y	60

Tabel 26. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	61
Tabel 27. Hasil analisis Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 28. Model Summary	63
Tabel 29. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	64
Tabel 30. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	67

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne (Studi Pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang. Dimasa pandemic covid-19 ini pendidikan di Indonesia ini memberlakukan kebijakan belajar online guna memutus penyebaran virus corona. Pemberitaan banyak disosial media salah satunya pemberitaan belajar online di channel youtube TVOne. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan belajar online di channel youtube tvone. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang menginformasikan hasil data berupa numeric dan diasosiasikan dengan analisis statistic dengan cara menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurnalistik angkatan 2018 yang berjumlah 100orang yang diambil sebanyak 28 sample menggunakan random sampling. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, hasil dari persepsi pemberitaan belajar online di channel youtube tvone cukup positif karena jumlah jawaban responden melebihi angka 60%. Kemudian hasil dari persepsi mahasiswa terhadap kendala dalam belajar online di channel youtube tvone tergolong kuat, karena hasil penghitungan korelasi koefisien dari kedua variable mencapai 67%, hasil ini menunjukkan bahwa adanya kendala dalam belajar online di channel youtube tvone.

Kata Kunci: *Persepsi, Pemberitaan Belajar Online, Channel Youtube TVOne*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus. Istilah Perguruan Tinggi yang digunakan untuk lapisan ke-2, identik dengan istilah Perguruan Tinggi yang disebut dalam Peraturan Pemerintah No.30 th 1990, yaitu organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hakekat perguruan tinggi (di Indonesia) dapat kiranya tercermin pada hal-hal berikut:

1. merupakan pelaksana pemerintah dalam bidang pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah.
2. bertugas pokok melestarikan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
3. Menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dan
4. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya¹.

Pada saat ini metode pembelajaran diberbagai perguruan tinggi dapat diselenggarakan tidak harus dengan tatap muka atau bisa disebut dengan kuliah online. Menurut Ade Kusuma kuliah online merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, dalam hal ini memanfaatkan internet sebagai

¹Agus Salam Rahmat, *Model Pengembangan Pendidikan Nilai di Perguruan Tinggi*. <https://docplayer.info/84921-Model-pengembangan-pendidikan-nilai-di-perguruan-tinggi-0leh-agus-salam-rahmat-1-pengertian-perguruan-tinggi.html>, Diakses tanggal 20 April 2020

metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi. Didalamnya terdapat dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar. Selain itu juga tersedia rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh tiap peserta belajar.²

Pada awalnya proses belajar mengajar dilakukan secara offline atau tatap muka, namun di awal tahun 2020 semua lembaga sekolah ditutup dikarenakan adanya pandemic covid, kemudian pemerintah mengambil keputusan untuk PSBB yang akibatnya membuat aktivitas masyarakat dihentikan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi covid 19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan. Menteri pendidikan Nadiem Anwar Makarim telah mengambil keputusan bahwa perkuliahan dilarang untuk tatap muka dan dilakukan secara online guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Menteri pendidikan menjelaskan tahun ajaran 2020/2021 dimulai pada agustus 2020 tetapi pembelajaran diperguruan tinggi disemua zona tetap dilakukan secara daring, alasannya adalah universitas punya potensi mengadopsi belajar jarak jauh lebih mudah dari pada pendidikan menengah dan dasar³. Namun bagi yang memiliki kepentingan yang berhubungan dengan kelulusan mahasiswa seperti skripsi, thesis, praktek lab yang dilakukan dalam bentuk small group, mahasiswa diperbolehkan untuk datang ke kampus. Keputusan Menteri Pendidikan tersebut diberitakan melalui channel youtube TVOne.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan komputer sebagai media perantara pengajar dan mahasiswa agar

²Ferro Bayu Saputro, Maman Somantri, and Agung Nugroho. *Pengembangan sistem kuliah online universitas diponegoro untuk antar muka mahasiswa pada perangkat bergerak berbasis android*. Jurnal Transmisi, Vol 19. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020

³TvOne. *Akademic kampus mulai agustus, Nadiem larang kuliah tatap muka*. (media sosial; Youtube), diakses pada juni 2020

mudah berkomunikasi. Pembelajaran online memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara tidak langsung. Pembelajaran online memanfaatkan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat diakses siapa saja dan kapan saja melalui teknologi internet. Pembelajaran online akan memudahkan penyempurnaan dan penyimpanan materi perkuliahan sehingga pemutakhiran bahan ajar elektronik mudah dilakukan.

Berita yang dimuat oleh channel youtube TVone tersebut menyebabkan persepsi masyarakat yang berbeda-beda, ada yang menanggapinya positif ada juga yang menanggapi negatif. Salah satu indikasi dari fenomena ini adalah adanya pergeseran dalam proses pembelajaran dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan media-media komunikasi seperti komputer, internet, dan sebagainya dan menimbulkan berbagai persepsi antar mahasiswa. Peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa sebagai insan akademis yang masuk dalam kategori dewasa yang paham terhadap teknologi dan jaringan. Tidak sedikit di antara mahasiswa tersebut yang merespon negatif, berbagai kendala telah menjadi keluhan bagi sebagian mahasiswa UIN Raden Fatah. Itulah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan pembelajaran online tersebut.

Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pendapat mahasiswa terhadap pemberitaan yang beredar mengenai kebijakan kuliah online serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah online. Dalam penelitian ini penulis memilih mahasiswa UIN Raden Fatah khususnya mahasiswa jurusan Jurnalistik sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne(Studi pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas maka masalah yang dapat dirumusan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan belajar online yang di channel youtube TVOne?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kendala dalam belajar online di channel youtube TVOne?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai pemberitaan belajar online di channel youtube TVOne
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kendala dalam belajar online di channel youtube TVOne

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang meneliti masalah kuliah online serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya
2. Dengan adanya penelitian berguna untuk sumbangan pemikiran dalam bidang jurnalistik.

3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya mengenai khususnya kuliah online atau pembelajaran daring.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh La Ode Anhusadar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari tahun 2020 yang berjudul: *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. Penelitian ini memiliki kesamaan yang sama-sama meneliti tentang kuliah online, namun yang membedakan penelitian tersebut adalah dalam skripsi La Ode Anhusadar penelitiannya berfokus kepada faktor apa saja yang menghambat kuliah online.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBA Yenny Ertika SE.,M.Si dan Chairiyaton SE.,M.Si Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar dengan judul: *persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran selama a masa karantina Covid-19*. Penelitian kini sama-sama meneliti tentang perkuliahan daring atau kuliah online, namun lebih fokus kepada pemilihan media yang digunakan mahasiswa ketika kuliah daring⁵.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nuryansyah Adijaya dan Lestanto Pudji Santosa di Universitas Esa Unggul Jakarta dengan judul:

⁴La Ode Anhusadar, *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. Journal of Islamic Early Childhood Education.Vol 3.Diakses pada April 2020.

⁵Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBA, Yenny Ertika SE.,M.Si dan Chairiyaton SE.,M.Si, *Persepsi Mahasiswa Terhadap perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran dimasa Karantina Covid-19*. Vol 04. Diakses 26 juli 2020

Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Penelitian ini lebih fokus mengenai persepsi mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen.⁶

Demikian penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, adapun persamaan dari ketiga peneliti tersebut dengan pokok penelitian dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi mahasiswa mengenai kuliah online, sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada pemberitaan kuliah online yang diberitakan oleh Nadiem Makarim di channel youtube TVOne

F. Kerangka Teori

Salah satu topik dalam ilmu komunikasi massa yang banyak menarik perhatian adalah meninjau hubungan antara pendapat atau opini masyarakat dengan isi pesan media. Bagaimana interaksi antara kedua hal tersebut dapat terjadi? Bagaimanakah isi media memengaruhi opini masyarakat atau sebaliknya? Bagaimanakah individu memiliki opini mengenai berbagai masalah sosial kemasyarakatan? Apakah pendapat seseorang lebih dipengaruhi oleh orang lain, oleh media ataukah keduanya? Teori yang dinamakan *spiral of silence* atau “spiral kebisuan” atau “keheningan” dapat membantu kita dalam menjawab berbagai pertanyaan tersebut.⁷

Teori ini diperkenalkan oleh Elizabeth Noelle Neumann, mantan jurnalis kemudian menjadi profesor emeritus pada salah satu Institut Publistik di Jerman. Teorinya banyak berkaitan dengan kekuatan media yang bisa membuat opini publik, tetapi di balik itu ada opini yang bersifat laten berkembang di tingkat bawah yang tersembunyi karena tidak sejalan dengan

⁶Nuryansyah Adijaya¹, Lestanto Pudji Santosa², Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. Vol 10. Diakses pada tanggal 2 september 2018

⁷Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet. 2, hlm. 525-526

opini publik mayoritas yang bersifat manifes (nyata di permukaan). Opini publik yang tersembunyi dinamakan opini yang berada dalam lingkaran keheningan (*the spiral of silence*)⁸.

Teori spiral kebisuan mengajukan gagasan bahwa orang-orang yang percaya bahwa pendapat mereka mengenai beberapa isu publik merupakan pandangan minoritas cenderung akan menahan diri untuk mengemukakan pandangannya, sedangkan mereka yang meyakini bahwa pandangannya mewakili mayoritas cenderung untuk mengemukakannya kepada orang lain⁹.

Mereka yang memiliki pandangan minoritas biasanya cenderung untuk berhati-hati dalam berbicara atau bahkan diam saja. Hal ini akan memperkuat pandangan publik bahwa pendapat mereka lemah. Dalam hal ini teori spiral kebisuan berada di persimpangan jalan antara opini publik dan media. Suatu “opini” adalah pernyataan dari sikap, dan opini dapat berubah-ubah dalam hal intensitas dan stabilitasnya.

Dengan demikian, opini publik mengacu pada perasaan bersama dari suatu populasi atas suatu masalah tertentu. Sering kali, media menentukan masalah apa yang penting atau menarik bagi masyarakat, dan media sering kali menciptakan kontroversi terhadap suatu topik. Noelle-Neumann selanjutnya mengatakan bahwa opini publik dapat dipengaruhi oleh siapa yang menyetujui atau menolak suatu pandangan.¹⁰

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Menurut Barry J. Zimmerman dan Manuel Martinez-Pons, persepsi merupakan proses

⁸Hafied Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), cet. 4, hlm. 98

⁹Morissan, *op., cit.*, hlm. 526

¹⁰Morissan, *op., cit.*, hlm. 527

penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring.

Menurut Hamka proses terjadinya persepsi melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a). Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses ditangkapnya suatu stimulus (objek) oleh panca indera.
- b). Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, yaitu proses diteruskannya stimulus atau objek yang telah diterima alat indera melalui syaraf-syaraf sensoris ke otak.
- c). Tahap ketiga, merupakan proses yang dikenal dengan nama proses psikologis, yaitu proses dalam otak, sehingga individu mengerti, menyadari, menafsirkan dan menilai objek tersebut.
- d). Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan, gambaran atau kesan.

2. Pengertian Berita

Kata “berita” berasal dari kata sangsekerta, vrit (ada atau terjadi) atau vritta (kejadian atau peristiwa). Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan, Berita adalah “laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* terbitan Oxford University Press (1979), news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”. Adapun definisi berita yang dikemukakan para pakar komunikasi dan jurnalistik:

- a). Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum (Eric C. Hepwood).
- b). Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka (Michthel V. Charnley).
5. Opinion News; Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya.

3. Kelebihan Pembelajaran Daring

E-Learning memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di computer.
- d. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
- e. Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.

- g. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.

4. Kekurangan Pembelajaran Daring

E-learning memiliki kekurangan sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan.
- d. Berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g. Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet.

Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data: angket (*questionnaire*), wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, *factual*, dan

akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehman, 1979).¹¹

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang dilihat oleh peneliti, yakni variable bebas yang merupakan variable yang menjadi sebab serta mempengaruhi variable terikat. Sedangkan variable terikat merupakan variable yang menjadi akibat atau variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Dari hal tersebut, maka indikator penelitiannya adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel bebas (X) Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne	a. Pengertian dan Pemahaman	1. Isi berita 2. Menciptakan suatu gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak
		b. Fungsi Media sosial Youtube	1. Informasi 2. Menambah pengetahuan 3. Brand atau nama saluran atau channel yang berisi konten video

¹¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet. Ke-3, hlm. 62

2	Variabel Terikat (Y) Persepsi Mahasiswa	a. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami 2. Menghubungkan 3. Mengerti 4. Memutuskan atau menyimpulkan
		b. Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada penerimaan (setuju/ tidak setuju) 2. Tanggapan 3. Inisiatif

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.¹²Dari pengertian tersebut, maka peneliti Komunikasi angkatan 2018.

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Jurnalistik	100

Sumber Data: Jumlah Mahasiswa Aktif Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018.

b. Sampel Penelitian

Sample merupakan bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan

¹²Nanang Martono, Op.Cit., h. 250

diambil sample melalui teknik random sampling dan jumlah sampel yang diteliti adalah 28 mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya.¹³Tujuan penyebaran angket ialah mencari suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian pertanyaan.¹⁴

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, diluar konteks kuesioner.Namun tetap berkaitan dengan penelitian. Sehingga akan diperoleh data-data tambahan yang berguna untuk melengkapi penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁵.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan cara menggunakan perhitungan SPSS versi 22 (*Statistical Product and Service Solution*).

¹³Indrayanto, *op.,cit.*, hlm. 173

¹⁴Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm 53

¹⁵Nanang Martono, *Op.Cit.*, hlm. 80

Dengan jenis analisis data yang melihat hubungan dua variable, dengan kemungkinan yaitu:

1. Simetris, yaitu hubungan yang tidak saling mempengaruhi
2. Dua variable mempunyai hubungan dan saling mempengaruhi (timbale balik)
3. Asimetris yaitu sebuah variable mempengaruhi variable lain¹⁶.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan SPSS untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau kontraks. Setiap pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

3. Uji Hipotesis Statistik

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut menggunakan metode analisa deskriptif. Hipotesis deskriptif yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan variable lain atau hipotesis dirumuskan untuk menentukan titik peluang, hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran¹⁷. Dalam teknik

¹⁶Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 164

¹⁷Riduwan, *Op.Cit.*, hlm 166

analisa dan data ini, dilakukan dengan cara mengolah data utama, yaitu angket kedalam suatu bilangan persentase dengan mengacu pada rumus:

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi atau jumlah jawaban

N = Jumlah Sample yang dijawab

P = Angka persentase

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan penulisan, maka skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan merupakan pengantar dan gambaran judul skripsi meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pembahasan dalam bab ini membahas tentang persepsi, berita, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

BAB III : Pada bab ini dipaparkan tentang penjelasan sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, visi-misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi.

BAB IV : Pada bab ini berisi tentang analisis data tentang persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan belajar online di channel youtube TVOne

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

